Jurnal Andi Djemma │ Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 90-96

EFEKTIFITAS PENYALURAN ZAKAT, INFAK SEDEKAH MELAUI APLIKASI ONLINE

Siti Masruroh

(Dosen Universitas Buana Perjuangan Karawang Jawa Barat
Email: siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id)

Absrak. Kemajuan teknologi telah merubah sikap dan pola hidup masyarakat. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi ,sehingga telah banyak mempengaruhi pola hidup masyarakat. Sebagai umat Islam bagaimna bisa memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana beribadah ,salah satu yang akan dibahas disini bagaimana memanfaatkan teknologi sehingga mempermudah umatuntuk beramal soleh terutama zakat,infak dan sedekah. Selama ini pengelolaan zakat masih bersifat ,konvensional dan individual atau kelompok yang belum terorganisir. Walaupun sudah terbentuk Bazis (Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah) umat masih kurang tertarik untuk menyalurkannya. Terutama Zakat merupakan rukun Islam yang ke-tiga tapi penyerapan zakat belum maksimal. Sehingga terkesan rukun Islam ke tiga kurang terakomodir secara professional. Untuk memanfaatkan teknologi maka perlu adanya aplikasi penyaluran zakat,infak,sedekah sehingga semua orang bisa mengakses dimana dan kapanpun. Sehingga penyalurannya zakat bisaterkontrol dengan baik pemberi zakatbisa melihat langsung kemana dana zakat itu disalurkan. Dalam penelitian ini menghimpun pendapat mahasiswa dan tenaga kependidikan tentang penyaluran zakat,infak dan sedekah secara efektif.

Kata Kunci : Efektifitas , Zakat,Infak dan Sedekah, aplikasi, bazis

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Zakat menurut istilah agama Islam artinya kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Dalam surat at Taubah di jelaskan Artinya " *Ambillah dari harta mereka sedekah (zakat) untuk membersihkan mereka dan menghapuskan kesalahan mereka"* (At Taubah 103)

Dijelaskan pula dalam surat Al Baqarah ayat 277

Artinya *" Sesungguhnya orang-orang yang beriman ,mengerjakan amal soleh, mendirikan shalat,dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala disisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) bersedih hati(Al Baqarah :277)*

Saat ini timbul istilah zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada tiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan bersama dengan orang/lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan (uang) yang memenuhi nisab (batas minimum untuk bisa berzakat).Contohnya adalah profesi dokter, konsultan, advokat, dosen, seniman, dan lain-lain.

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 90-96

Profesi atau profession, dalam terminologi Arab dikenal dengan istilah al-mihn.Kalimat ini merupakan bentuk jama dari al-mihnah yang berarti pekerjaan atau pelayanan.Profesi secara istilah berarti suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan kepintaran.Yusuf al-Qardhawi lebih jelas mengemukakan bahwa profesi adalah pekerjaan atau usaha yang menghasilkan uang atau kekayaan baik pekerjaan atau usaha itu dilakukan sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain, maupun dengan bergantung kepada orang lain, seperti pemerintah, perusahaan swasta, maupun dengan perorangan dengan memperoleh upah, gaji, atau honorium.Penghasilan yang diperoleh dari kerja sendiri itu, merupakan penghasilan proesional murni, seperti penghasilan seorang dokter, insinyur, deseiner, advokat, seniman, penjahit, tenaga pengajar (guru, dosen, dan guru besar), konsultan, dan sejenisnya. Adapun hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan dengan pihak lain adalah jenis-jenis pekerjaan seperti pegawai, buruh, dan sejenisnya. Hasil kerja ini meliputi upah dan gaji atau penghasilan-penghasilan tetap lainnya yang mempunyai nisab.

. Kemajuan teknologi informasi sangat sangat diperlukan ,karena akan memberikan kemudahan karena efisien dan efektif dalam setiap transaksi sehari-hari Dengan demikian, kami tertarik untuk mengambil tema tentang penelitian : efektifitas zakat,infak dan sedekah melaui aplikasi online".

2.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sejauh manakah peran teknologi informasi bisa di manfaatkan untukpengembangan pengamalan ibadah yaitu efektifitas penyaluran zakat,infak dan sedekah. Memberikan kontribusi lembaga Bazis Kabupaten Karawang agar bisa mengembangkan sistem pembayaran zakat,infak dan sedekah melalui aplikasi online.

PEMBAHASAN

1.Tinjauan Pustaka

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program.Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handayaningrat S. (1994:16) yang menyatakan bahwa *"Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya."*

Sedangkan Georgopolous dan Tannembaum (1985:50), mengemukakan:

"Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan mesalah sasaran maupun tujuan."

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 90-96

Penelitian terdahulu Fakultas Hukum Universitas Wiraraja Sumenep Madura dalam Jurnal Jendela Hukum volume 3 nomor 1 April 2016. Tentang Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Mobile E-Zakat (M-Zakat) Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Oleh Dian Novita.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Buana Perjuangan Karawang, selama kurang lebih 3 bulan, dimulai dari bulan Juni dan berakhir pada bulan Agustus 2018, objek penelitiannya yaitu Dosen dan tenaga kependidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3 Metodologi Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observaser untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2007:159). Sebagai dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Buana Perjungan Karawang ,yang hampir sebagian mahasiswanya sebagai karyawan atau sudah bekerja . Ketika berdiskusi mereka sering kesulitan untuk menyalurkan zakat, harus kemana dan kepada siapa agar zakatnya itu tidak salah sasaran. Dari pengalam ini maka perlunya ada penghimpunan dan penyaluran zakat yang paling efektif melalui aplikasi online.

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 90-96

Gambar 3.1 Bagan Observasi



b.Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengn maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexi:135)

Metode wawancara atau metode interview dipergunakan kalau seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu[1].

Dalam hal ini penulis mewawancarai sebagian mahasiswi dan salah seorang Dosen informan utama, petugas Bazis Kabupaten Karawang sebagai informan kedua.

Adapun yang menjadi informan utama yaitu :

Daftar Informan Utama

NO	**Nama**	**Prodi**
1	Komarudin	Teknik Industri
2	Indra Apriansyah	Teknik Industri

[1]*Koentjaraningrat, metode metode penelitian masyarakat (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 1997) h.109*

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 90-96

3	Fadilah Hanin	Sistem Informasi
4	M.Akhirudin	Sistem Informasi
5	Ridho N	Teknik Informatika
6	Hadi Juanda Fani	Teknik Informatika
7	Santi Arum	Dosen .T.Informatika
8	Siti Maryam	Akuntansi
9	Endang Taryana	Psikologi
10	Rita Rosita	Psikologi

Untuk Mengumpulkan data wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen wawancara tentang efektifitas penyaluran zakat ,infak dan sedekah melalui aplikasi online.

TEKNIK ANALISIS DATA

Tabel Instrumen Dan Pertanyaan Wawancara Mahasiswa

No	**Nama Instrumen**	**No**	**Pertanyaan**
A	Tanggung jawab	1	Bagaimana pendapat tentang penyaluran zakat?
		2	Apakah sudah rutin menyalurkan zakat maal
		3	Apakah tahu berapa persen zakat mal yang harus dibayarkan?
B	Kesadaran beragama	1	Apa sudah rutin membayarkan zakat maal?
		2	Kesulitan apa yang ada alami ketika membayar zakat?

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 90-96

		3	Apakah zakat itu membawa perubahan perekonomian umat?
C	Hubungan Sosial	1	Bagaimana sikap anda jika melihat apabila bertemu dengan pengemis yang masih segar bugar?
		2	Apa yang ada lakukan apabila ada pengemis di lampu merah yang berpura –pura cacat?
		3	Apakah sudah tahu program dari Bazis kabupaten Karawang?
E	Pelaksanaan Ibadah	1	Apakah zakat merupakan kewajiban?
		2	Apakah anda mempunyai tanggungjawab untuk membayarkan zakat?

Setelah data wawancara kami peroleh maka dapat disimpulkan bahwa ,mahasiswa yang bekerja ada sebagian yang mengatakan belum melaksanakan zakat karena tidak mencukupi untuk keperluannya ,dan sudah mengetahui zakat itu kewajiaban. Untuk mahasiswa yang sudah melaksanakan zakat disalurkan langsung kepada para mustahik zakat, karena kesulitan waktu dan jarak untuk bisa datang ke bazis.Sehingga memudahkan para pemberi zakat dalam menyalurkan harta yang efektif. Untuk itu penelitian itu harus di tindaklanjuti oleh para ahli aplikasi sebagai sarana dakwah dalam pemberdayaan dana umat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. 1.Sistem Aplikasi Zakat ,Infak dan Sedekah sangat diperlukan sebagai saran penrimaan dan penyaluran dana umat dengan tepat sasaran.
2. Diharapkan dengan sistem Aplikasionlineini akan terkumpul dana yang lebih terkoordinasi dengan sistematis kepada masyarakat bahwa zakat merupakan hal yang wajib dibayarkan.

3. 3. Sistem Aplikasi Zakat,Infak dan Sedekah yang dibuat telah terkomputerisasi dan menjadi solusi alternatif untuk membantu dalam proses manajemen Penyaluran Zakat ,infak dan Sedekah
4. 4.Dengan sistem ini pengguna mengecek dan mencetak informasi penerimaan dan penyaluran donasi perhari, perminggu, atau perbulan dari hasil laporannya.

Dari penelitian ini ,diharapkan bisa ditindaklanjuti oleh pihak yang lebih berkompeten untuk pengembangan zakat,infak dan sedekah sehingga bisa tersalurkan kepada orang atau lembaga yang benar-benar berhak menerima zakat sesuai dengan ajaran dan aturan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'Anul Karim,Amsyah, Zulkifli. 2005. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Fahruddin. 2008. Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia. Malang: UIN-Malang Press

Fatansyah. 1999. Basis Data. Bandung: Informatika.

Fowler, Martin. 2005. UML Distelled, Edisi 3. Yogyakarta: Andi.

Noerlina; Idris, Guatama; Henricus, Bambang. 2007. Perancangan Sistem

Informasi Berbasis Object Oriented : Studi Kasus. Jakarta: Mitra Wacana Media

Nugroho, Adi. 2005. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek,Bandung.

Peranginangin, Kasiman. 2005. Aplikasi Web Dengan PHP dan MySQL Yogyakarta,Andi

Pressman, Roger. 2002. Rekayasa Perangkat Lunak. Pendekatan Praktis. Buku 1.

Yogyakarta: Andi.

Al-Ghazali**.**Rahasia Puasa dan *Zakat*. 2003. Bandung: Penerbit Karisma. Mughniyah, M. Jawad. Fiqih Imam Ja'far Shadiq. 2009. Jakarta: Lentera. Mughniyah, M. Jawad. Fiqih Lima Mazhab. 2004. Jakarta: Lentera. Khomeini, Ayatullah. Puasa dan *Zakat* Fitrah. 2001. Bandung:

Hafidhuddin, Didin. 2008. Berdayakan Lembaga Amil Zakat.

Giyanti, Sri. 2007. Zakat. Laboratorium Ekonomika dan Bisnis Islam FEB UGM.